

SISTEM INFORMASI DAN IMPLEMENTASI SISTEM PELAYANAN PASIEEN PADA KLINIK GIGI AHENG

Fernando¹, Untoro Apsiswanto², Febri Sugandi³

^{1,2,3} Sistem Informasi, STMIK Dharma Wacana

^{1,2,3} Jl. Kenanga No.3, Mulyojati, Kec. Metro Bar., Kota Metro, Lampung 34121

¹fernando.coolz@gmail.com, ²untorolampung@gmail.com,

³febri.sugandi@dharmawacana.ac.id

Abstrak : Klinik Gigi Aheng, sebagai penyedia layanan kesehatan gigi terkemuka, menghadapi kendala dalam manajemen data pasien menggunakan sistem berbasis dokumen kertas. Penelitian ini bertujuan merancang dan mengimplementasikan aplikasi klinik gigi yang efektif untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi pengelolaan data pasien. Metode penelitian difokuskan pada perancangan dan implementasi aplikasi klinik gigi di Klinik Owner Aheng, dengan dokumen fisik dikonversi ke format digital. Aplikasi ini menyediakan platform terpadu untuk pengelolaan data pasien, mencakup histori kesehatan, pencatatan kunjungan, perawatan gigi, dan pelacakan informasi garansi jaminan secara terintegrasi. Hasil implementasi menunjukkan peningkatan efisiensi operasional dan kemudahan dalam pencarian data, serta meningkatkan kualitas layanan kepada pasien. Kesimpulan penelitian ini menegaskan bahwa aplikasi klinik gigi berhasil mengatasi kendala dalam manajemen data pasien, memberikan kontribusi positif terhadap efisiensi operasional, dan meningkatkan kualitas layanan kesehatan gigi. Dengan demikian, aplikasi ini diharapkan memberikan manfaat signifikan dalam mendukung penyediaan layanan kesehatan gigi yang modern dan terintegrasi.

Kata Kunci : Aplikasi Klinik Gigi, Efisiensi Operasional, Manajemen Data Pasien, Transformasi Digital.

Abstract: *Aheng Dental Clinic, as a leading provider of dental health services, faces challenges in patient data management using a paper-based document system. This research aims to design and implement an effective dental clinic application to enhance the efficiency and accuracy of patient data management. The research methodology focuses on the design and implementation of the dental clinic application at Aheng Dental Clinic, with the conversion of physical documents into digital format. The application provides an integrated platform for managing patient data, including health history, recording visits, dental care, and tracking warranty information. The implementation results show improved operational efficiency, ease of data retrieval, and enhanced service quality for patients. The conclusion of this research affirms that the dental clinic application successfully addresses challenges in patient data management, contributes positively to operational efficiency, and improves the quality of dental health services. Thus, the application is expected to provide significant benefits in supporting modern and integrated dental health services.*

Keywords: *Dental Clinic Application, Operational Efficiency, Patient Data Management, Digital Transformation.*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dalam ilmu komputer telah membuka pintu menuju transformasi signifikan di berbagai sektor, termasuk dalam pelayanan kesehatan HADIONO,2020. MAULANA 2022. Keterbatasan sistem penyimpanan berbasis kertas di berbagai klinik, termasuk Klinik Gigi Aheng, menunjukkan perlunya solusi inovatif untuk mengoptimalkan pengelolaan data pasien KLORE 2023. Dalam konteks ini, aplikasi klinik gigi menjadi sebuah alternatif yang menjanjikan untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam pencatatan serta pemanfaatan informasi kesehatan pasien AMELIA 2021.

Permasalahan mendasar terletak pada pengelolaan dokumen fisik yang tidak hanya memakan waktu tetapi juga dapat menimbulkan risiko kehilangan data yang berharga cristina 2022, zulfa 2023 . Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk merancang dan mengimplementasikan aplikasi klinik gigi yang inovatif di Klinik Gigi Aheng. Dengan menerapkan teknologi informasi, diharapkan dapat terwujud pengelolaan data pasien yang lebih efektif dan terintegrasi, mencakup histori kunjungan, perawatan gigi, dan informasi garansi jaminan.

Tujuan penelitian ini tak hanya terbatas pada peningkatan efisiensi operasional, melainkan juga pada peningkatan kualitas pelayanan kepada pasien. Melalui aplikasi klinik gigi yang terpadu, diharapkan proses pencatatan kunjungan pasien menjadi lebih terstruktur dan terotomatisasi, serta informasi garansi jaminan dapat dengan mudah diakses dan diverifikasi. Selain itu, pengembangan aplikasi ini diharapkan dapat meningkatkan koordinasi antara tenaga medis, memperbaiki komunikasi, dan mengoptimalkan penggunaan sumber daya di Klinik Owner Aheng.

Kajian teori dalam penelitian ini mencakup pemahaman mendalam terhadap konsep-konsep ilmu komputer, manajemen data, dan penerapan teknologi informasi dalam konteks layanan kesehatan. Rencana pemecahan masalah melibatkan proses pengembangan aplikasi yang memanfaatkan teknologi untuk menyediakan platform terintegrasi, menggantikan sistem penyimpanan berbasis kertas yang sudah ketinggalan zaman. Penelitian juga merinci tinjauan terhadap kajian sebelumnya yang relevan dalam upaya memahami dampak penerapan aplikasi serupa di lingkungan kesehatan.

Dengan merinci latar belakang, perumusan masalah, tujuan, kajian teori, dan rencana pemecahan masalah, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan yang berarti dalam pengembangan dan pemanfaatan ilmu komputer untuk meningkatkan kualitas layanan kesehatan gigi di era modern ini.

KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

Pengembangan aplikasi klinik gigi memerlukan dasar teoritis yang kokoh untuk menjamin keberhasilan implementasi dan pencapaian tujuan yang diinginkan. Dalam konteks ini, sejumlah literatur dan referensi terkait ilmu komputer, manajemen data, dan pelayanan kesehatan gigi menjadi landasan penting untuk memahami konsep-konsep kunci yang terlibat.

"Health Informatics: Practical Guide for Healthcare and Information Technology Professionals" (Hoyt, et al., 2015)

Buku ini memberikan panduan praktis terkait penerapan teknologi informasi di bidang kesehatan. Bab-bab terkait manajemen data, sistem informasi

kesehatan, dan penggunaan teknologi untuk meningkatkan pelayanan pasien menjadi fokus utama yang dapat memberikan wawasan mendalam terkait penerapan aplikasi klinik gigi.

Jurnal Paper: "Perencanaan Strategis Sistem Informasi/Teknologi Informasi Rumah Sakit Gigi dan Mulut Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Trisakti." (Salim,A., 2017) Jurnal ini menyajikan tinjauan sistematis tentang peran teknologi informasi dalam konteks layanan kesehatan. Hasil penelitian ini memberikan pemahaman yang kuat mengenai dampak positif implementasi teknologi informasi, yang relevan untuk merancang aplikasi klinik gigi yang efektif.

"Disrupsi Digital dan Masa Depan Rekam Medis (Kajian Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 24 Tahun 2022 Tentang Rekam Medis Elektronik)" (Sylvia, et al., 2023). Buku ini berisi Konsep-konsep terkait digitalisasi data pasien, efisiensi operasional, dan peningkatan kualitas layanan menjadi landasan teoritis yang relevan untuk pengembangan aplikasi klinik gigi.

Jurnal paper: "Implementasi Sistem Informasi Rekam Medis Berbasis Web Klinik Gigi menggunakan Metode Waterfall dan PIECES Framework" (Nadhiva,et al., 2022). jurnal ini memberikan wawasan tentang implementasi catatan kesehatan elektronik di praktik gigi. Temuan penelitian ini dapat menjadi panduan berharga untuk menghindari kendala yang mungkin muncul selama proses pengembangan aplikasi klinik gigi.

Referensi-referensi tersebut memberikan landasan teoritis yang komprehensif untuk mengembangkan aplikasi klinik gigi yang efektif dan terintegrasi. Melalui tinjauan

literatur ini, diharapkan penelitian ini dapat mengoptimalkan konsep-konsep yang telah teruji dan membantu mengatasi tantangan dalam implementasi teknologi informasi di bidang pelayanan kesehatan gigi.

METODE

Metode penelitian yang akan digunakan untuk merunut akar permasalahan hingga menemukan solusi dari masalah yang ada. Berikut ini gambar 1 yaitu alur dari penelitian ini.

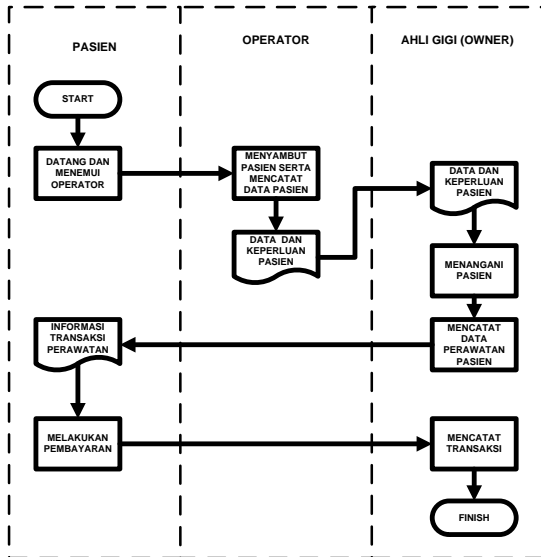


Gambar 1 Alur Penelitian

Analisis Data dan Proses Pelayanan

Data di dapatkan dari proses wawancara yang dilakukan terhadap pemilik klinik gigi aheng, pertanyaan akan menyoar kepada bagaimana proses pelayanan yang ada pada klinik gigi aheng dan bagaimana klinik gigi aheng melakukan proses pencatatan

pelayanan (Pelayanan Pasien) bagi pasien klinik gigi aheng. proses pelayanan pada klinik gigi aheng berdasarkan wawancara yang dilakukan dapat dilihat pada gambar 2 dibawah ini.



Gambar 2 Proses Pelayanan Pada Klinik Aheng

Alur pelayanan pasien, pasien yang datang disambut oleh ADMIN untuk mencatat data dan keperluan pasien, ADMIN menyampaikan data dan keperluan pasien kepada owner.

Selanjutnya owner akan menangani pasien berdasarkan keperluannya, owner akan mencatat data perawatan pasien dan memberikan informasi transaksi yang harus dibayarkan oleh pasien, pasien akan melakukan pembayaran kepada owner, owner akan mencatat transaksi dan memberikan garansi apabila alat yang diperlukan pada saat perawatan gigi rusak selama jangka waktu 3 bulan.

Berikut ini gambar 3 yaitu buku catatan pasien yang dilayani pada klinik gigi aheng.

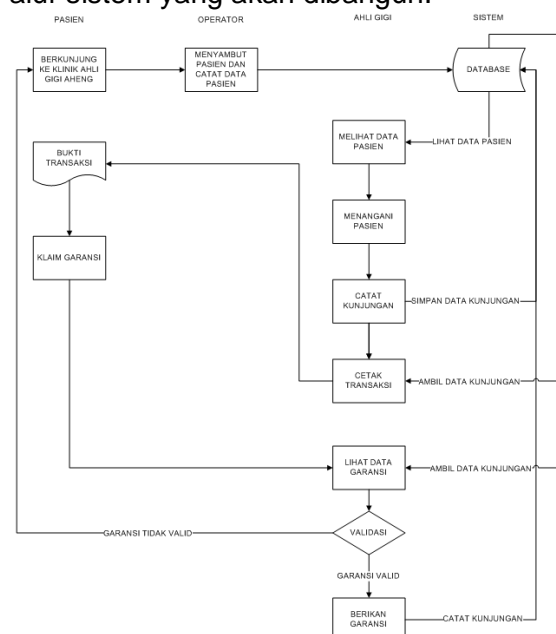


Gambar 3 Buku catatan pelayanan pasien

Permasalahan dari alur yang berjalan ini adalah, data transaksi yang dicatat manual sulit untuk dicari yang menyebabkan tidak validnya data pasien yang datang untuk melakukan klaim garansi.

Rancangan Aplikasi Pelayanan Pasien

Masalah yang ada pada klinik owner aheng adalah bagaimana mencatat data dan kunjungan pasien secara terkomputerisasi sehingga mempermudah dalam proses pencarian data, data kunjungan pasien juga digunakan untuk melihat tanggal kunjungan pasien dan pemasangan alat gigi pada pasien, tanggal ini yang akan dijadikan patokan ketika pasien melakukan klaim garansi. Berikut ini gambar 4 yaitu alur sistem yang akan dibangun.



Gambar 4 Alur Sistem Yang Akan Dibangun

Dalam membangun aplikasi tersebut dibutuhkan *hardware* dan *software*. Berikut ini tabel 1 yaitu tabel kebutuhan *hardware*.

Tabel 1 Kebutuhan Hardware

No.	Hardware	Jumlah	Spesifikasi
1	Server	1	RAM 4Gb Prosesor Core 2 DUO Hardisk 50Gb
2	Monitor	1	14 inch
3	Laptop	1	RAM 8 Gb Prosesor Core i7 Hardisk 50Gb

Sedangkan untuk kebutuhan *software* dapat di lihat pada tabel 2 berikut ini.

Tabel 2 Kebutuhan Software

No.	Software	Spesifikasi
1	Ubuntu 16.04 LTS	SSD: 20GB RAM: 512 MB vCPU: 1
2	Apache	Version: 2.4.43
3	MySQL	Version: 5.6
4	PHP	Version: 5.6
5	Oracle VM Virtualbox	Version: 6.1.10
6	BROWSER	Google Chrome

Sistem yang dibangun harus memiliki kualifikasi yang sesuai dengan kebutuhan klinik gigi aheng. Berikut ini tabel 3 yaitu tabel kualifikasi aplikasi yang akan dibangun.

Tabel 3 Kualifikasi Aplikasi

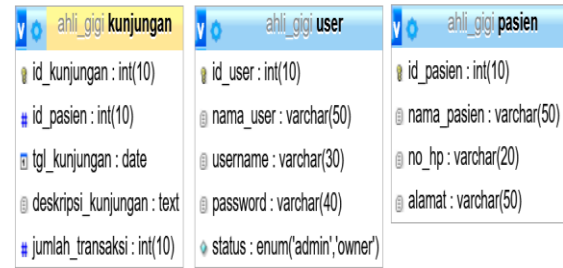
No.	Kualifikasi
1	Terdapat 2 entitas, yaitu admin dan <i>owner</i> .
2	Admin dan <i>Owner</i> memiliki halaman yang berbeda.
3	Admin bertugas memasukan data pengunjung (pasien) ke dalam <i>database</i> .
4	Untuk dapat memasukan data kedalam <i>database</i> admin diharuskan melakukan proses autentikasi.
5	Data pengunjung yang telah masuk kedalam <i>database</i> , akan masuk kedalam halaman <i>owner</i> , <i>owner</i> akan memilih nama pasien untuk dilakukan proses pelayanan.
6	Aplikasi Pelayanan Pasien menyediakan form guna mencatat tanggal pelayanan, selesai pelayanan, nama pasien, alamat pasien, nomor handphone, jenis pelayanan, biaya pelayanan, dan mencetak nota pembayaran.
7	Aplikasi dapat membuat masa garansi yang terhitung selama 3 bulan dari tanggal selesai pelayanan.
8	Aplikasi dapat mencari, merubah, menghapus dan menampilkan data pelayanan pasien, serta dapat melihat garansi pelayanan pasien.
9	Aplikasi dapat menampilkan dan mencetak laporan pelayanan dan nominal pemasukan selama periode tertentu (per bulan).

Implementasi dan Uji Aplikasi

Setelah aplikasi dibangun, aplikasi akan di uji fungsionalitasnya sesuai dengan kualifikasi yang dibutuhkan Siomantiri 2023. Selain dengan menguji fungsionalitas dari aplikasi, penelitian ini juga akan melakukan proses wawancara, baik terhadap admin, owner maupun kepada pelanggan, guna mengetahui dampak dari aplikasi Pelayanan Pasien tersebut. Berikut ini tabel 4 yaitu tabel wawancara dalam proses uji aplikasi.

Tabel 4 Tabel Wawancara dalam Proses Uji Aplikasi

No.	Pihak yang diwawancarai	Pertanyaan yang diajukan
1	Admin	1. Bagaimana pengalaman anda dalam menggunakan aplikasi Pelayanan Pasien ini? 2. Apa manfaat utama yang anda temukan dalam menggunakan aplikasi Pelayanan Pasien ini?
2	Owner	1. Apakah aplikasi ini dapat meningkatkan efisiensi dalam hal operasional? 2. Apakah anda melihat peningkatan dalam hal pelayanan pasien?
3	Pelanggan	Apakah aplikasi Pelayanan Pasien ini memudahkan anda dalam mendapatkan informasi dan pelayanan?



ahli_gigi_kunjungan	ahli_gigi_user	ahli_gigi_pasien
id_kunjungan : int(10)	id_user : int(10)	id_pasien : int(10)
id_pasien : int(10)	nama_user : varchar(50)	nama_pasien : varchar(50)
tgl_kunjungan : date	username : varchar(30)	no_hp : varchar(20)
deskripsi_kunjungan : text	password : varchar(40)	alamat : varchar(50)
jumlah_transaksi : int(10)	status : enum('admin','owner')	

Gambar 5 Tampilan Database ahli_gigi

terdapat 3 buah tabel yang ada pada database ahli_gigi. Tabel pertama yaitu tabel user, yang digunakan untuk menyimpan data user, admin dan owner, data ini digunakan untuk proses autentikasi untuk masuk kedalam sistem. Selanjutnya terdapat tabel pasien, tabel ini digunakan untuk menyimpan data pasien. Terdapat tabel kunjungan yang memiliki relasi dengan tabel pasien, dimana setiap pasien yang berkunjung akan dicatat pada tabel kunjungan, data yang ada pada tabel kunjungan diantaranya adalah id_kunjungan, id_pasien, tgl_kunjungan, deskripsi_kunjungan dan jumlah_transaksi (nominal transaksi).

HASIL DAN PEMBAHASAN

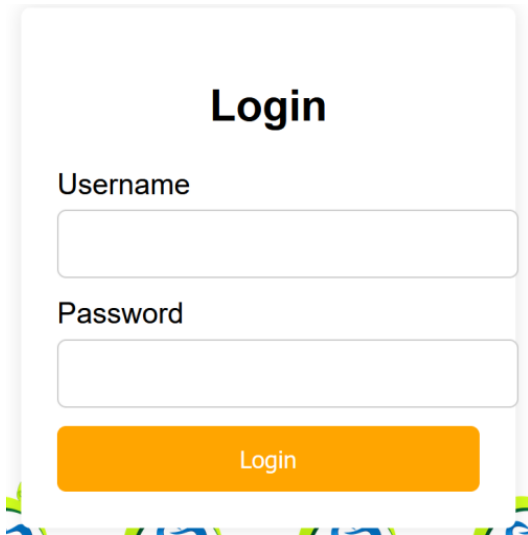
Meliputi penyajian data/informasi yang diperoleh dan menganalisis data/informasi sesuai dengan penelitian. Berikut tahapan dalam penelitian ini.

Rancangan Database

Untuk mengakomodir keperluan sistem yang akan dibangun maka dirancang sebuah database yang mampu menampung data pengguna (ADMIN dan owner) untuk masuk kedalam sistem dan mencatat data pasien serta data kunjungan pasien, berikut ini gambar 5 yaitu rancangan database MySQL yang akan dibangun.

Rancangan Halaman Login

Halaman login digunakan untuk masuk kedalam sistem, halaman login terdiri dari form input username dan password, user akan dihadapkan pada halaman login 9 sebelum masuk ke sistem, hal ini digunakan untuk mengamankan sistem dari manipulasi data oleh orang lain yang tidak berwenang . Berikut ini gambar 6 yaitu halaman login.



Gambar 6 Tampilan Halaman Login

Halaman login admin dan owner berada pada satu tempat yang sama, proses login akan melakukan checking terhadap inputan user dan password yang ada pada tabel user, ketika user berhasil melakukan proses autentikasi, user akan diarahkan ke halaman admin atau halaman owner, berdasarkan status yang ada pada tabel user. berikut ini gambar 7 yaitu tabel user yang telah di isi dengan user admin dan owner.

id_user	nama_user	username	password	status
1	ahii gigi aheng	owner	72122ce98b6ec68e239642e25225d70a	owner
2	admin	admin	21232f297a57a5a743894a0e4a801fc3	admin

Gambar 7 Tabel user

Status user akan menentukan kemana user tersebut akan diarahkan, apabila user memiliki status admin, user akan diarahkan ke halaman admin. Sedangkan apabila status user adalah owner, maka user akan diarahkan ke halaman owner. Berikut ini adalah gambar 8 yaitu script PHP yang berisi logika dari proses login.

```

if ($user['status'] == 'admin') {
    header('Location: admin.php');
    exit;
} elseif ($user['status'] == 'owner') {
    header('Location: owner.php');
    exit;
} else {
    // Jika status pengguna tidak sesuai dengan admin atau owner, tampilkan pesan error
    echo "<p>Login gagal. Status pengguna tidak valid.</p>";
}

```

Gambar 8 Logika Proses Login

Halaman Admin

Setelah proses login, halaman login akan melakukan filtering status dari user yang telah melakukan proses autentikasi, apabila status user tersebut adalah admin, maka akan diarahkan ke halaman admin. Berikut ini adalah gambar 9 yang menunjukkan halaman admin.

ID Pasien	Nama Pasien	No. HP	Alamat	Aksi
1	Fernando	08527920xxxx	natar	EDIT

Gambar 9 Halaman Admin

Halaman admin memiliki beberapa menu, yaitu menu pencarian, menu tambah pasien dan menu logout, terdapat tombol edit pada setiap pasien. Admin hanya memiliki wewenang untuk menginput data pasien ke dalam sistem, berikut ini gambar 10 yaitu halaman form tambah pasien.

Data Pasien

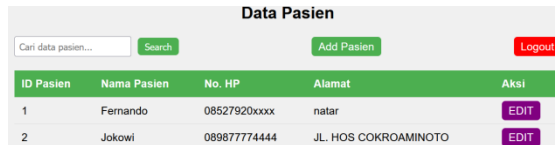
Nama Pasien

No. HP

Alamat

Gambar 10 Form tambah pasien

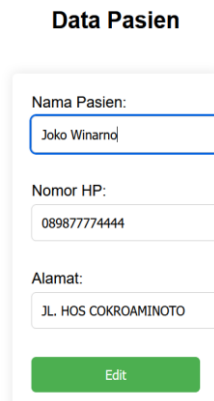
Data user yang di input akan masuk ke dalam tabel pasien. Setelah data disimpan maka admin akan diarahkan ke halaman utama admin, dan data yang telah disubmit akan tampil di halaman admin, berikut ini gambar 11 yaitu halaman admin setelah proses input data pasien berhasil.



ID Pasien	Nama Pasien	No. HP	Alamat	Aksi
1	Fernando	08527920xxxx	natar	EDIT
2	Jokowi	089877774444	JL. HOS COKROAMINOTO	EDIT

Gambar 11 Halaman admin setelah proses input

Apabila data pasien terdapat kesalahan, admin dapat memperbaiki data pasien tersebut dengan menekan tombol edit yang ada pada tabel, berikut ini merupakan gambar 12 yaitu halaman edit pasien.



Data Pasien

Nama Pasien:

Nomor HP:

Alamat:

Gambar 12 Halaman edit pasien

Halaman Owner

Owner memiliki peran untuk menambahkan data kunjungan pasien, selain itu owner juga berhak untuk melihat data kunjungan pasien untuk melihat garansi pasien, melihat dan mencetak laporan kunjungan pasien, melihat dan mencetak laporan pemasukan dengan periode tertentu. Berikut ini gambar 13 yaitu halaman owner.



ID Pasien	Nama Pasien	No. HP	Alamat	Aksi
1	Fernando	08527920xxxx	natar	KUNJUNGAN
2	Joko Winarno	089877774444	JL. HOS COKROAMINOTO	KUNJUNGAN

Gambar 13 Halaman Owner

Uji Kualifikasi

Sistem yang dibangun telah di implementasikan, kualifikasi sistem telah diuji dan hasilnya dapat dilihat pada tabel 5 berikut ini.

Tabel 5 Hasil Uji Kualifikasi Sistem

No.	Kualifikasi	Hasil Uji
1	Terdapat 2 entitas, yaitu admin dan <i>owner</i> .	VALID
2	Admin dan <i>Owner</i> memiliki halaman yang berbeda.	VALID
3	Admin bertugas memasukan data pengunjung (pasien) ke dalam <i>database</i> .	VALID
4	Untuk dapat memasukan data kedalam <i>database</i> admin diharuskan melakukan proses autentikasi.	VALID
5	Data pengunjung yang telah masuk kedalam <i>database</i> , akan masuk kedalam halaman <i>owner</i> , <i>owner</i> akan memilih nama pasien untuk dilakukan proses pelayanan.	VALID

Berdasarkan hasil uji, sistem yang dibangun telah memenuhi kualifikasi yang diinginkan, semua kualifikasi telah terpenuhi oleh sistem yang dibangun.

Hasil Wawancara

Hasil wawancara terhadap entitas, admin owner dan pelanggan atas kinerja sistem yang dibangun dapat dilihat pada tabel 6 berikut.

Tabel 6 Tabel Wawancara dalam Proses Uji Aplikasi

No.	Pihak yang diwawancarai	Jawaban
1	Admin	<p>1.1 Proses autentikasi memastikan keamanan data, dan kemampuan untuk memasukkan data pengunjung dengan cepat sangat membantu dalam tugas administratif harian.</p> <p>1.2 Manfaat utamanya adalah efisiensi. Saya dapat mengelola data pengunjung dengan lebih cepat dan akurat, serta melacak informasi pelayanan dengan mudah.</p>
2	Owner	<p>2.1 Ya, aplikasi ini memberikan efisiensi yang signifikan. Saya dapat dengan mudah mengakses data pengunjung dan memilih pasien untuk proses pelayanan tanpa kendala.</p> <p>2.2 Aplikasi membantu mempercepat proses pelayanan, dan kami dapat memberikan layanan yang lebih fokus pada kebutuhan individual pasien, serta proses klaim garansi dapat dicari dan dicocokkan dengan data kunjungan pasien.</p>
3	Pelanggan	<p>Ya, sangat membantu. Saya merasa mendapatkan pelayanan lebih cepat, dan informasi mengenai pelayanan saya lebih terstruktur. Ini membuat kunjungan ke klinik menjadi lebih efisien.</p>

Sistem yang telah dibangun dan diimplementasikan berhasil melewati uji kualifikasi dengan hasil yang memuaskan, sebagaimana tergambar dalam Tabel 5 Hasil Uji Kualifikasi Sistem. Seluruh kualifikasi yang ditetapkan, mulai dari keberadaan entitas admin dan owner hingga proses autentikasi dan integrasi data pengunjung ke halaman owner, telah terbukti valid.

Hasil wawancara dengan pihak terkait, seperti admin, owner, dan pelanggan, juga mencerminkan dampak positif dari sistem yang dibangun. Admin mengakui keamanan data yang terjamin melalui proses autentikasi dan efisiensi dalam tugas administratif harian. Owner menyoroti peningkatan efisiensi dalam operasional, kemudahan dalam mengakses data pengunjung, serta fokus pelayanan yang lebih baik kepada pasien. Pemahaman pelanggan juga menunjukkan bahwa aplikasi telah membantu mempercepat proses pelayanan dan meningkatkan keterstruktur informasi terkait pelayanan yang diterimanya.

Melalui uji kualifikasi sistem dan wawancara, dapat disimpulkan bahwa sistem Pelayanan Pasien yang dikembangkan tidak hanya memenuhi standar yang diinginkan, tetapi juga memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan efisiensi operasional dan pengalaman pelayanan baik bagi pihak administratif maupun pasien. Dengan demikian, implementasi sistem ini dapat dianggap berhasil dan dapat dijadikan landasan untuk pengembangan dan peningkatan lebih lanjut.

REFERENSI

- [1] Amelia,. (2021). Sistem informasi kesehatan : (kajian covid-19 melalui sistem informasi kesehatan) / A. Rizki Amelia, Arni Rizqiani Rusydi | Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah DIY.

- Retrieved November 20, 2023, from Jogjaprov.go.id website: <https://balaiyanpus.jogjaprov.go.id/opac/detail-opac?id=331754>
- [2] Anjani, S., & Maulana Tomy Abiyasa, Amd.PK., S.KM., M.Kom. (2023). Disrupsi Digital dan Masa Depan Rekam Medis (Kajian Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 24 Tahun 2022 Tentang Rekam Medis Elektronik). Selat Media.
- [3] Cristina, E. I., Apsiwanto, U., & Saprudin, U. (2022). SISTEM INFORMASI PELAYANAN KESEHATAN HEWAN PADA PUSAT KESEHATAN HEWAN KOTA METRO. *International Research on Big-Data and Computer Technology: I-Robot*, 6(1), 32–35. <https://doi.org/10.53514/ir.v6i1.284>
- [4] Gusti Ayu Agung Siaomitri, Gunawan, I., & Wiarsana, S. (2023). RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI PEMESANAN ANGGREK BERBASIS WEB PADA DESA DAUH PALA TABANAN. *BULLETIN of NETWORK ENGINEER and INFORMATICS*, 1(2), 119–119. <https://doi.org/10.59688/bufnets.v1i2.22>
- [5] Hadiono, K., Candra, R., & Santi, N. (2020). MENYONGSONG TRANSFORMASI DIGITAL. Retrieved from <https://www.unisbank.ac.id/ojs/index.php/sendu/article/view/7964/2927>
- [6] Hoyt, R. E. (2015). *Health informatics : practical guide for healthcare and information technology professionals*. Morrisville: Lulu.com.
- [7] Kartika Salma Nadhiva, Agung Triayudi, & Tri, E. (2022). Implementasi Sistem Informasi Rekam Medis Berbasis Web Klinik Gigi menggunakan Metode Waterfall dan PIECES Framework. *Jurnal Sistem Dan Teknologi Informasi*, 10(1), 168–168. <https://doi.org/10.26418/justin.v10i1.50997>
- [8] Lito, E., Sertina Yaruyap, Hasan, P., & Irijanto, N. S. (2023). SISTEM INFORMASI PELAYANAN SURAT MENYURAT DAN DISPOSISI PADA KANTOR KAMPUNG YUWANAIN. *BULLETIN of NETWORK ENGINEER and INFORMATICS*, 1(2), 78–78. <https://doi.org/10.59688/bufnets.v1i2.17>
- [9] Rio Yusri Maulana. (2022). COLLABORATIVE DIGITAL TRANSFORMATION PEMERINTAH DAERAH DI INDONESIA. *Jurnal Noken: Ilmu-Ilmu Sosial*, 7(2), 263–277. <https://doi.org/10.33506/jn.v7i2.1784>
- [10] Salim, A. (2017). PERENCANAAN STRATEGIS SISTEM INFORMASI / TEKNOLOGI INFORMASI RUMAH SAKIT GIGI DAN MULUT FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI UNIVERSITAS TRISAKTI. *DOAJ (DOAJ: Directory of Open Access Journals)*. <https://doi.org/10.32520/stmsi.v6i3.198>